

BAB III

METODE PENELITIAN

Unsur yang paling penting didalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2004). Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi: tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi,sampel dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, metode analisis data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif , maksudnya bahwa dalam menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Neuman (2003) prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga, yaitu: eksperimen, survei, dan content analysis. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan Neuman (2003) tersebut, tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei karena yang ingin dilakukan adalah melakukan studi identifikasi terhadap suatu masalah.

B. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini, variabel yang akan digunakan adalah variabel tunggal yakni Variabel Kinerja Karyawan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional :Kinerja Karyawan adalah prestasi yang diperoleh seseorang dalam melakukan tugas, keberhasilan organisasi tergantung pada kinerja para pelaku organisasi bersangkutan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu :

1. Efektivitas dan Efisiensi yaitu apabila tujuan kelompok tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan dan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan dari organisasi.
2. Otoritas dan Tanggung jawab yaitu masing-masing dari karyawan yang ada dalam organisasi mengetahui apa yang menjadi haknya dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dari organisasinya.
3. Disiplin yaitu sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan.
4. Inisiatif yaitu suatu daya pikir, kreativitas dari karyawan dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.
5. Kemampuan yaitu terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan reality (*Knowlage + Skill*).
6. Motivasi yaitu suatu sikap (*attitude*) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja (*situation*) dilingkungan organisasinya.

Menurut Umar (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah :

7. Mutu Pekerjaan, gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.
8. Kejujuran Karyawan, ketulusan hati seseorang dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang yang diberikan.
9. Kehadiran, keberadaan karyawan ditempat kerja untuk bekerja sesuai dengan waktu kerja yang telah ditentukan.
10. Sikap, tindakan karyawan dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan dan hubungan terhadap orang lain.
11. Kerja sama, kemampuan seseorang untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas yang ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.
12. Keandalan, kemampuan seseorang yang digunakan dan dapat dipercaya orang lain dalam melakukan suatu pekerjaan.
13. Pengetahuan tentang pekerjaan, luasnya pengetahuan seseorang mengenai pekerjaan yang dilakukan dan keterampilan yang dimiliki orang tersebut dalam melakukan pekerjaan yang diberikan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Azwar (2007) mengatakan populasi adalah sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sejumlah individu yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian ini, minimal mempunyai satu karakteristik sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan PT.Samsung Electronics Indonesia Cabang Medan bagian Instore Sell-Out Specialist yang berjumlah 60 orang.

b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi karena ia memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya (Azwar,2007). Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit, maka penelitian ini akan menggunakan seluruh jumlah populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (1989) yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi dibawah 100, maka sebaiknya diambil semua sebagai subjek penelitian dan sistem ini dikenal dengan penelitian populasi atau total sampling. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang, dengan Teknik Sampling Total Populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala. Skala adalah suatu metode penelitian yang menggunakan

pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan tepat (Sudjana,1996).

Hadi (2000), juga menambahkan defenisi dari skala adalah suatu hasil yang diperoleh berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri (*Self Report*) atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi tentang diri sendiri. Dasar digunakan skala ini adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (2000) sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Selanjutnya Hadi (2000), mengungkapkan bahwa skala mempunyai kelebihan atau kebaikan-kebaikan yang dapat membantu peneliti, yaitu:

1. Biayanya yang relatif lebih murah.
2. Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat, dengan sedikit waktu akan mendapatkan data yang banyak.
3. Untuk para pelaksanaannya tidak dibutuhkan keahlian khusus mengenai lapangan yang sedang diteliti.
4. Angket juga merupakan metode yang sangat praktis dan simpel.

Hadi (2000) juga mengungkapkan dalam pelaksanaannya metode ini seringkali mempunyai kelemahan, diantaranya yang sering muncul adalah:

1. Unsur-unsur yang disadari tidak dapat diungkap.
2. Besar kemungkinan jawaban-jawaban dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi.
3. Ada hal-hal yang dirasa tidak perlu dinyatakan, misalnya hal yang memalukan atau dipandang tidak penting untuk dikemukakan.
4. Terdapat kesukaran-kesukaran merumuskan keadaan diri sendiri kedalam bahasa.
5. Ada kecendrungan untuk mengkonstruksikan secara logis unsur-unsur yang dirasa kurang berhubungan secara logis.

Dalam penelitian ini terdapat satu buah skala yaitu skala faktor-faktor kinerja karyawan. Skala kinerja karyawan dalam penelitian ini disusun berdasarkan faktor-faktor kinerja karyawan yang dikemukakan oleh Prawirosentono (dalam Sutrisno, 2007), Davis (dalam Mangkunegara, 2010), dan Umar (2002) yaitu : ektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, inisiatif, kemampuan, motivasi, mutu pekerjaan, kejujuran karyawan, kehadiran, sikap, kerja sama, keandalan, pengetahuan tentang pekerjaan.

Skala kinerja karyawan disusun dengan menggunakan format skala Likert dengan empat (4) kategori jawaban yaitu, untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebahagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan keahlian suatu instrumen. Uji validitasnya dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Perason*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Subyek independent

X = Nilai skor butir (nilai skor tertentu)

$\sum X$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, artinya apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap subjek yang sama hasilnya relatif sama. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas, diantaranya adalah *Alpha Cronbsch's*. Rumus reliabilitas dengan *Alpha Cronbsch's* adalah:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \right]$$

r_n = *reliabilitas instrumen*

k = *banyaknya butir pertanyaan*

$\sum \sigma b^2$ = *jumlah varian butir*

σt^2 = *variabel total*

c. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis data ini adalah analisis statistik, karena statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik (Hadi, 2000) :

1. Statistik bekerja dengan angka-angka.
2. Statistik bekerja dengan objektif.
3. Statistik bersifat universal dalam semua penelitian.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Analisis deskriptif untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa digunakan rumus tendensi sentral sebagai berikut (Arikunto 1990) :

1. Mode

Mode merupakan nilai yang muncul paling banyak didalam distribusi. Ada dua hal yang terkandung dalam mode yaitu nilai dan frekuensi.

2. Median

Median diartikan sebagai nilai dalam distribusi yang menjadi batas antara 50% subjek yang memiliki nilai lebih besar dan 50% subjek yang memiliki nilai kurang dari nilai batas tersebut. Untuk menentukan median secara cermat digunakan rumus yang banyak dibahas dalam buku-buku statistik .

Rumus :

$$\text{Mdn} = Bb_n + \left[\frac{\frac{N}{2} - cfb}{fm} \right] i$$

Mdn = Median yang dicari.

Bb_n = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median.

N = banyaknya subjek yang menentukan distribusi.

cfb = frekuensi kumulatif bagi semua interval yang terletak dibawah interval yang mengandung median.

f_m = frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median.

i = luas kelas interval.

3. Mean

Mode dan median yang sudah dikemukakan merupakan ukuran tendensi sentral didalam distribusi nilai masih ada. Ukuran tendensi sentral yang paling banyak digunakan dalam penelitian yaitu yang dikenal dengan mean dan diberi istilah dalam bahasa indonesia nilai rata-rata. Dengan rumus mean adalah :

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + x_4 + \dots + X_n}{N}$$

Yang biasanya dituliskan dalam rumus sederhana :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = rata- rata nilai.

$\sum X$ = jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek.

N = banyak subjek yang memiliki nilai.

4. Menghitung Persentase

Berikut rumus P% :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban setiap skala}}{\text{total jawaban setiap skor}} \times 100\%$$

5. Menghitung Frekuensi

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{persentase}}{100} \times N$$

Penelitian ini bersifat statistik deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga memberikan informasi. Analisis deskriptif untuk melihat indikator-indikator yang membentuk kepuasan pelanggan disusun berdasarkan frekuensi dalam bentuk persentase. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik komputer program SPSS.